



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 12 Juni 2023

Halaman: 1



Pemerintah Kota Yogyakarta Gandeng Tim Ahli. Sukses Luncurkan Prangko Seri Malioboro



Pj Walikota Singgih Raharjo menunjukkan seri Prangko Malioboro yang diluncurkan

YOGYA (KR) - Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengenalkan Malioboro sebagai salah satu kawasan wisata heritage berbasis ekonomi budaya di Kota Yogyakarta. Salah satunya melalui

media benda pos yaitu Seri Prangko Malioboro yang sukses diluncurkan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Rabu (7/6) malam di Hotel Phoenix, Jalan Jenderal Sudirman, Yogyakarta. Peluncuran secara resmi oleh Wakil Gubernur

DIY KGPAA Paku Alam X dan Direktur Jendral Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kemenkominfo Wayan Toni Supriyanto

"Peluncuran Prangko Seri Malioboro merupakan inisiasi Pemerintah Kota Yogyakarta yang diterbitkan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia," tutur Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti SSos MM kepada KR di sela peluncuran

Turut hadir menyaksikan langsung Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Kemendikbudristek Mangar Sari, Direktur Utama PT Pos Indonesia, Faizal R. Djoemadi, Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo, serta Tokoh Filateli Yogyakarta Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu Adipati Paku Alam X.

"Demikian mewujudkan misi mengangkat Malioboro dalam prangko, pemerintah kota Yogyakarta juga menggandeng berbagai tim ahli dari berbagai latar belakang, di antaranya akademisi sejarah Dr Sri Margana MHUM, arsitektur urban design Ir Ika Putra

MENG PhD, antropolog Ni Made Purnamasari, seniman Dr Suwarno Wisetrotoemo MHUM, dan kurator Fajar Widjarko SS," ungkapnya.

Dijelaskan Malioboro merupakan sebuah kawasan bertemunya berbagai kepentingan, maka perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk mengenalkan Malioboro dari berbagai sudut pandang.

"Inisiasi penerbitan prangko oleh pemerintah Kota Yogyakarta ditindaklanjuti melalui proses kerja yang paralel dari Desember 2022 hingga akhirnya terbitlah tiga visual seri prangko Malioboro dengan QR Code yang disematkan pada setiap prangko," jelas Yetti.

Diawali dengan kegiatan Focus Group Discussion dengan menghadirkan tim ahli dan mengundang Tim Ahli Cagar Budaya, Perumpulan Filateli Indonesia, Komunitas Postcrossing, komunitas sejarah, Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta, dan Himpunan Mahasiswa Sejarah dari berbagai kampus di Yogyakarta.



Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X Menunjukkan seri Prangko Malioboro yang diluncurkan

"Hasil diskusi kemudian dinarasikan dan disusun menjadi naskah akademik oleh Fajar Widjarko SS untuk menjadi acuan dalam proses visualisasi Malioboro yang dituangkan dalam bentuk seni rupa lukisan oleh seniman lukis Astuti Kusumo. Goresan kanvas Astuti Kusumo ini kemudian diajukan ke Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk mendapatkan verifikasi kesesuaian visual dan format standar sebuah prangko," paparnya.

Ditegaskan keseriusan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengenalkan Malioboro kepada masyarakat secara luas, tidak berhenti sampai di penerbitan prangko saja. "Untuk memsosialisasikan prangko Malioboro kepada masyarakat melalui sebuah narasi yang lugas dan komunikatif dibuat pula pameran bertajuk Linimasa Prangko



Yogyakarta. Cerita perjalanan kawasan tersor ini juga dirangkum dalam buku berjudul Pulang ke Malioboro, serta film dokumenter Malioboro," jelasnya

Selanjutnya Pemerintah Kota Yogyakarta mengapresiasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dalam gelaran Talkshow bertajuk Artist Talk, Jumat (9/6) dengan menghadirkan narasumber pelukis visual Malioboro Astuti Kusuma, penulis buku Pulang ke Malioboro Iqbal Aji

Daryono, dan perwakilan Komunitas Postcrossing Indonesia, Siti Aisyah yang juga Pengurus Pusat Perumpulan Filateli Indonesia. Penghargaan juga diberikan pada Ukie Junx dan Siska Raharja selaku tim produksi film dokumenter Malioboro, Fajar Wijanarko selaku tim pameran Linimasa Prangko. "Berkat kerjasama dan dedikasi banyak pihak yang terlibat, peluncuran Prangko Seri Malioboro sukses," ujar Yetti dalam sambutannya. (Vin)



Penampilan band Letto

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005